

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang hendak dijawab, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan kenyataan empirik yang terdapat dibalik kejadian secara mendalam, rinci dan tuntas. Pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan lainnya.

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku.² Alasan itu, sejalan dengan peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti akan meneliti fakta ilmiah yang terjadi di lapangan dan tidak hanya itu saja, peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai strategi guru Al Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an pada siswa MTs IMAM Al Ghazali Panjerejo.

¹ *Ibid*, hal. 4

² *Ibid*, hal. 131

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan hasil paparannya dalam bentuk laporan penelitian.³ Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti kemudian menjelaskan apa yang terjadi secara lugas seperti apa adanya.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu survey, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁴

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana yang dijelaskan diatas adalah mendeskripsikan tentang strategi guru Al Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an pada siswa yang mana peneliti ingin mengetahui fakta baik lisan maupun tulisan diperoleh dari dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat hukumnya wajib sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Peneliti bertindak

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hal. 3

⁴ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2002), hal. 24

sebagai *key instrumen* atau instrumen kunci sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrumen kunci kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.

Oleh karena itu, cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah dengan terjun langsung ke lokasi atau wilayah penelitian. Dalam lokasi tersebut, peneliti melakukan pengamatan penuh terhadap strategi guru Al Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an pada siswa di MTs IMAM Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah IMAM Al Ghozali Panjerejo. Alamatnya, Jalan Panjerejo, Panjerejo, Kecamatan Rejotangan dan Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi ditempat ini karena satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada di Desa Panjerejo. Alasan peneliti memilih tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi kegiatan kepramukaan sudah berjalan sejak lama dan tertata dengan baik. Banyak kegiatan kajian Baca tulis Al Qur'an yang dilaksanakan sebagai wujud untuk membentuk kepribadian muslim yang sesuai dengan visi-misi MTs IMAM Al Ghozali. Hal tersebut tidak lepas dari strategi yang diterapkan oleh guru Al Qur'an hadist dalam Meningkatkan motivasi siswa di MTs IMAM Al Ghozali Panjerejo.

D. Sumber Data

Menurut Arifin data merupakan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori.⁵ Untuk mencari data tersebut, kita akan cari sumber datanya terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁶ Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.⁷

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua yaitu

1. Sumber data primer

Data yang pertama kali diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari pihak lain⁸. Dalam sumber data ini menyertakan peristiwa pembelajaran AlQur'an Hadist tentang kegiatan guru dan perilaku siswa didalam kelas

a. Peristiwa dalam pembelajaran Al Qur'an

Proses pembelajaran dalam kelas yang di ajarkan oleh ibu Masruroh selaku guru Al Qur'an Hadist di Mts Panjerejo tentang motivasi BTQ, Dalam hal ini proses implementasi kegiatan guru dalam pembelajaran BTQ di kelas dengan cara ceramah, memotivasi siswa guru memberikan pembelajaran keutamaan membaca da menulis Al Qur'an dengan benar, tata cara menulis dan membaca Al Qur'an dan manfaat menulis dan membaca Al Qur'an dengan

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan:Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 191

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2013), hal. 308

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 121

benar. Dalam guru menyampaikan pembelajaran Al Qur'an hadist dilakukan dalam sela-sela pembelajaran Al Qur'an hadist. Di dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist siswa mendengarkan penjelasan dari guru pembimbing.⁹

a. Informan

Dalam observasi, peneliti mengambil informasi dari bidang akademik, guru Alqur'an hadist dan siswa Mts Al-Ghozali Panjerejo.

b. Dokumen

Peneliti mengambil dokumen berupa catatan siswa, absensi sholat dhuha berjamaah sehingga dapat menjadi tambahan informasi untuk penelitian ini.¹⁰

Setelah mencari sumber datanya, barulah penelitian mencatat melalui catatan tertulis. Karena pencatat sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berstrategis.¹¹. Hal ini dilakukan peneliti untuk menggunakan sumber penelitian tersebut agar mendapatkan informasi secara langsung mengenai strategi guru Al Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi BTQ di Mts IMAM Al ghozali Panjerejo.

Dalam mendapatkan data yang akurat, mengambil beberapa informan yang benar-benar dapat memberikan keterangan tentang peneliti bahas. Kriteria informan yang dapat digunakan sebagai sumber data adalah (a) jujur

⁹ Observasi pribadi tanggal 23 januari 2019

¹⁰ *ibid*

¹¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157

dan mampu berkomunikasi dengan baik (b) memiliki waktu serta informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. (c) menguasai materi

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni data yang tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang didalamnya berupa catatan-catatan. sumber data lainnya, menurut buku Moleong Lofland adalah berbagai catatan tertulis, seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat-menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber data arsip.¹²

Sumber data dalam penelitian ini tidak melupakan buku-buku yang relevan dengan study kepustakaan untuk analisis lainnya. Untuk memperoleh data, peneliti juga mempelajari tentang buku atau majalah yang relevan dengan penelitian ini, meliputi dokumen Mts Al-Ghozali tentunya juga dibantu oleh seseorang penerjemah agar tidak tersesat dalam menafsirkan datanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹³ Penelitian tidak boleh sembarangan, butuh teknik tertentu untuk mengambil data penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah

¹² *Ibid*, hal. 159

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁴ Sesuai keterangan di atas, berikut ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁵ Oleh karena itu, observasi penelitian harus dilakukan secara sengaja. Sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti bisa langsung mengamati strategi guru dalam membiasakan sholat dhuha berjamaah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode partisipasi, yang mengandung arti bahwa peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti dengan mengambil bagian sesuatu dalam suatu kegiatan, sehingga peneliti juga merasakan suka dukanya.

Adapun data-data yang akan peneliti peroleh dari metode ini adalah :

- a. Gambaran secara umum Mts Al-Ghozali Panjerejo, seperti : sejarah berdiri, visi, misi, tujuan mts, data siswa, serta kegiatan siswa
- b. Strategi guru Al Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi BTQ pada siswa di Mts Al-Ghozali
- c. Proses guru Al Qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi BTQ pada siswa di Mts Al-Ghozali.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*,...hal.57

¹⁵ *Ibid*, hal 58

a. Observasi partisipasi

Dalam observasi partisipasi ini, ketika proses pengumpulan data peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang ataupun objek yang diteliti sehingga peneliti memperoleh data yang lebih lengkap..

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam observasi tersamar ini dalam melakukan penelitian berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi suatu waktu peneliti juga bisa tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data yang rahasia.

c. Observasi tak terstruktur

Observasi tak struktur ini dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang sistematis dalam melakukan penelitian. Fokus observasi akan berkembang selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian tanpa menggunakan instrumen yang baku melainkan hanya menggunakan rambu-rambu penelitian.¹⁶

Untuk mengobservasi hal-hal berikut, menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati kegiatan BTQ yang dilakukan oleh Guru Al qur'an hadist di lapangan ataupun kelas. Alasan peneliti menggunakan observasi ini adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian yakni strategi guru al qur'an hadist

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 310

dalam meningkatkan motivasi baca tulis al qur'an pada siswa. Peneliti juga berterus terang terhadap informan agar tidak terjadi miss komunikasi atau kesalah pahaman atas tindakan yang dilakukan peneliti. Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah strategi guru al qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis al qur'an pada siswa melalui kegiatan BTQ yang meliputi membaca, menulis serta menghafal.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langung kepada responden, dan jawaban-jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.¹⁷ Berapa hal yang perlu yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensifitas strategi, kotak mata dan kepekaan non verbal.¹⁸ Beberapa jenis wawancara dalam penelitian adalah:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pastitentang informasi yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawabannya telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur (*semistruktur interview*)

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rhineka Cipta, 1997), hal. 129.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317

Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara berstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya serta dalam melakukan wawancara peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti diimbangi dengan mencatat apa-apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak struktur (*unstructured interview*)

Wawancara jenis ini bebas, yang artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.¹⁹

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Artinya menggunakan wawancara terstruktur adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun ke lapangan peneliti juga mempersiapkan secara matang tentang wawancara yang digunakan. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan selama proses penelitian dengan kegunaan mengetahui informasi secara mendalam yang belum diketahui peneliti.

Dalam wawancara ini, pihak yang terlibat antara lain adalah guru maple Al Qur'an hadist dan beberapa siswa MTs IMAM Al Ghozali.

¹⁹ *Ibid*, hal. 318

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁰

Peneliti dalam mendokumentasi penelitiannya dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sekolah MTs IMAM Al Ghozali. Selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dari informan disertai dengan foto-foto dan hasil observasi kegiatan di MTs IMAM Al Ghozali. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.²²

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Sehingga data yang telah direduksi akan

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*,...hal.175

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 334

²² *Ibid*, hal. 337

²³ *Ibid*, hal. 338

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru mapel Al Qur'an Hadist dan siswa di MTs IMAM Al Ghozali yang mengacu pada strategi guru al qur'an hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis al qur'an dan Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian untuk pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun narasi dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara dan analisis hasil dokumentasi.

2. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data serta mengevaluasi kegiatan yang didalamnya mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek

yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesa dan teori.²⁴

Oleh karena itu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Selama pengumpulan data berlangsung bisa dapat dianalisis.
- b. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis juga.
- c. Yang terakhir setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti. Laporan ini menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan disaring kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis yang selanjutnya akan dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan semua pihak yang terkait tentang hasil temuan peneliti. Keabsahan data adalah: (1) mendemostrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal ini dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya.²⁵

²⁴ *Ibid*, hal. 345

²⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 320

Usaha peneliti untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajekan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.²⁶

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁷ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dengan diikuti kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh semakin lengkap dan valid.

Manfaat dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan potensi diri yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, seperti berdusta, berbohong, curang dan berpura-pura. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat, berkualitas dan juga sebaik mungkin.

2. Ketekunan atau keajekan pengamat

Keajekan pengamatan berarti mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

konstan dan tentatif.²⁸ Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari serta kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, konsisten, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁹ Oleh karena itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

²⁹ *Ibid*, hal. 330

berbeda, maupun yang spesifik. Serta analisis data akan lebih mudah dilakukan oleh peneliti, sebab digali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda, misalnya data hasil wawancara disesuaikan kembali dengan hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara melihat hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan, kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.³⁰ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

³⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 334

1. Tahap pra-lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lapangan untuk melihat kenyataan di lapangan.

c. Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna memuluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah perintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik sosial, fisik ataupun keadaan di sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Penelitian dalam tahap ini adalah memilih informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan yang pas buat peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru mapel Al qur'an hadist dan siswa MTs IMAM Al Ghozali.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Analisis data

Selanjutnya ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang

penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan di kumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Dari ketiga rangkaian tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.